



**TRANSFORMASI WAJAH KOMUNITAS BASIS GEREJANI
DI LINGKUNGAN SANTA MARIA IMMACULATA
PAROKI SANTO GABRIEL WAIOTI
PASCASINODE II KEUSKUPAN MAUMERE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

GASPARZ GUNAWAN

NPM: 21.75.7073

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gasparz Gunawan
2. NPM : 21.75.7073
3. Judul : Transformasi Wajah Komunitas Basis Gerejani Di Lingkungan
Santa Maria Immaculata Paroki Santo Gabriel Waioti Pascasinode II
Keuskupan Maumere

4. Pembimbing:

1. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol :
(Penanggung Jawab)
2. Andreas Tefa Sa'u, Lic. :
3. Dr. Philipus Ola Daen :

5. Tanggal diterima

: 12 April 2024

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

28 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

LEMBARAN PENGESAHAN

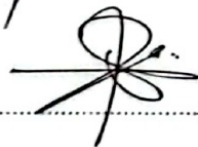
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol



2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.



3. Dr. Philipus Ola Daen



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gasparz Gunawan

NPM : 21.75.7073

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledaleto, 28 Mei 2025

Yang menyatakan



Gasparz Gunawan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gasparz Gunawan

NPM : 21.75.7073

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

TRANSFORMASI WAJAH KOMUNITAS BASIS GEREJANI DI LINGKUNGAN SANTA MARIA IMMACULATA PAROKI SANTO GABRIEL WAIOTI PASCASINODE II KEUSKUPAN MAUMERE beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 28 Mei 2020

Yang menyatakan



Gasparz Gunawan

Gasparz Gunawan

KATA PENGANTAR

Gereja hadir sebagai institusi yang mampu membawa keselamatan melalui kebersamaan dalam mengikuti jalan kebenaran. Kebersamaan ini telah hadir sejak era gereja perdana dan kini nampak dalam komunitas-komunitas gerejani. Kini komunitas ini dikenal dengan berbagai nama, salah satunya Komunitas Basis Gerejani (KBG), dengan maksud dan tujuan yang sama. KBG menjadi representasi gereja yang paling dekat dengan umat yang berfungsi sebagai jembatan antara kebijakan paroki dan umat.

Dalam perkembangannya, KBG menjadi pilihan utama dalam karya pastoral gereja, sehingga mendapatkan perhatian khusus dari gereja yang terbukti dalam Sinode I dan Sinode II Keuskupan Maumere, yang menjadikan KBG sebagai fokus dan locus karya pastoral. Oleh sebab itu, berbagai kebijakan dan program diarahkan secara khusus untuk mengembangkan KBG. Semua hal ini dimaksudkan untuk menjadikannya sebagai KBG perjuangan yang sejalan dengan misi gereja dan kebutuhan umat.

Karya ilmiah ini merupakan ikhtiar penulis dalam mengkaji peran Sinode II Keuskupan Maumere terhadap kehidupan KBG. Secara khusus penulis menganalisis komunitas-komunitas basis yang ada di Lingkungan Santa Maria Immaculata Paroki Santo Gabriel Waioti. Sebagai gereja akar rumput yang bersentuhan langsung dengan kehidupan umat, KBG memiliki peran penting dalam aktivitas pastoral. Oleh sebab itu, penulis hendak menganalisis intervensi gereja terhadap KBG serta mengidentifikasi transformasi yang telah terjadi selama Sinode II serta membandingkannya dengan masa Sinode I.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak akan mencapai bentuknya yang sekarang tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. *Pertama*, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih yang berlimpah kepada Tuhan sumber segala rahmat, yang telah memberkati penulis sepanjang menjalani kehidupan ini.

Tanpa kasih dan penyertaanya penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol, yang telah bersedia dengan sabar dan teliti membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. *Ketiga*, penulis berterima kasih kepada Andreas Tefa Sa'u, Lic. yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini. *Keempat*, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Yulianus Folgan dan Mama Hildegardis, yang telah setia membantu dengan caranya masing-masing sehingga penulis selalu termotivasi dan semangat dalam menyelesaikan tulisan ini. Doa mereka adalah sumber kekuatan dan semangat bagi penulis.

Kelima, penulis mengucapkan terima kasih kepada Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, yang menjadi rumah yang nyaman dan ramah bagi penulis. Penulis juga hendak secara khusus menyebut beberapa nama yang dengan setia dan sabar membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Rm. Lorens Noi, Fr. Karel Pehe, Ibu Bibiana Adinda, Ronal Yoseph, Hendrik Yoseph, Entus Kedong, dan teman-teman angkatan Carbalesto 65. Terima kasih karena sudah menjadi teman diskusi dan membantu berbagai hal dalam karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis bersedia menerima segala kritikan dan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan skripsi ini, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ledalero,.....2025

Penulis

Gasparz Gunawan

ABSTRAK

Gasparz Gunawan, 21.75.7073. **Transformasi Wajah Komunitas Basis Gerejani di Lingkungan Santa Maria Immaculata Paroki Santo Gabriel Waioti Pascasinode II Keuskupan Maumere.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1), mendeskripsikan Komunitas Basis Gerejani (KBG), (2), menganalisis hasil Sinode II Keuskupan Maumere berkaitan dengan KBG, (3), mengkaji peran KBG di Lingkungan Santa Maria Immaculata Paroki Waioti, dan (4), mengidentifikasi transformasi yang terjadi pada KBG masa Pascasinode II Keuskupan Maumere. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi lapangan dan kajian kepustakaan. Data dikumpulkan melalui buku-buku, jurnal, ensiklopedi, skripsi, artikel-artikel, dokumen, manuskrip, data-data profil, arsip KBG, wawancara, kuesioner dan observasi lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menarik kesimpulan bahwa Gereja Keuskupan Maumere memiliki konsistensi dalam mengembangkan KBG sebagai sarana keselamatan bagi umat. Hal ini ditunjukkan dengan menjadikan KBG sebagai fokus dan locus dalam aktivitas pastoral. Sinode II Keuskupan Maumere terbukti berdampak transformatif bagi kehidupan KBG yang terimplementasi melalui tujuh program strategi Keuskupan Maumere. 1) Meningkatnya kualitas pelayan pastoral yang bermutu, berkarakter dan mampu memimpin organisasi pastoral dengan optimal dan efektif. 2) Menguatnya institusi keluarga katolik yang ditandai dengan penurunan kasus KDRT serta peningkatan partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan gerejawi. 3) Peningkatan ekonomi umat. 4) Penguatan kesadaran politik umat. 5) Menguatnya solidaritas antara umat. 6) Menguatnya ketahanan iman dan budaya. 7) Optimalnya organisasi pastoral melalui peningkatan koordinasi dan manajemen lainnya.

Kata Kunci: Transformasi, KBG, Sinode, Keuskupan Maumere, Lingkungan Santa Maria Immaculata

ABSTRACT

Gasparz Gunawan, 21.75.7073. **Transformation of the Community Face of the Church Base in the Neighbourhood of Santa Maria Immaculata Parish of Santo Gabriel Waioti after the Second Synod of Maumere Diocese.** Undergraduate Thesis, Philosophy Study Programme, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research aims to (1), describe the Church Base Community (CBC), (2), analyse the results of synod II of Maumere Diocese related to CBC, (3), examine the role of CBC in Santa Maria Immaculata Neighbourhood of Waioti Parish, and (4), identify the transformation that occurred in CBC in the post-synod II period of Maumere Diocese. The research methodology uses a qualitative approach through field studies and literature review. Data were collected through books, journals, encyclopaedias, theses, articles, documents, manuscripts, profile data, CBC archives, interviews, questionnaires and field observations.

Based on the results of the research, the author draws the conclusion that the Maumere Diocesan Church has consistency in developing the CBC as a means of salvation for the people. This is shown by making the CBC as the focus and locus in pastoral activities. Synod II of Maumere Diocese has proven to have a transformative impact on the life of CBC which is implemented through seven strategic programmes of Maumere Diocese. 1) Increasing the quality of pastoral ministers who are qualified, characterised and able to lead pastoral organisations optimally and effectively. 2) The strengthening of Catholic family institutions marked by a decrease in domestic violence cases and an increase in participation and activeness in ecclesiastical activities. 3) Improving the economy of the people. 4) Strengthening the political awareness of the people. 5) Strengthening solidarity between people. 6) Strengthening the resilience of faith and culture. 7) Optimisation of pastoral organisation through improved coordination and other management.

Keywords: Transformation, CBC, Synod, Diocese of Maumere, Santa Maria Immaculata Neighbourhood

DAFTAR TABEL

Gambar 2. 1 Jumlah Umat.....	23
Gambar 3. 1 Total Per Tahun.....	48
Gambar 3. 2 Total Per Program.....	48
Gambar 3. 3 Pencapaian Kegiatan.....	49
Tabel 4. 1 Data Informan	59
Tabel 4. 2 Responden Kuesioner	60
Tabel 4. 3 Pelayan Pastoral pada Masa Sinode I	63
Tabel 4. 4 Kinerja Pelayan Pastoral pada Masa Sinode I.....	63
Tabel 4. 5 Peningkatan Kualitas Pelayan Pastoral pada Masa Sinode II.....	65
Tabel 4. 6 Peningkatan Kegiatan Pemberdayaan pada Masa Sinode II.....	65
Tabel 4. 7 Pelaksanaan Pendampingan Keluarga pada Masa Sinode I.....	67
Tabel 4. 8 Pelaksanaan Pembinaan bagi Pasutri Pranikah	68
Tabel 4. 9 Program Pendampingan Calon Pasutri pada Masa Sinode II.....	68
Tabel 4. 10 Program Pendampingan Keluarga setelah Sinode II	69
Tabel 4. 11 Program Pemberdayaan Ekonomi pada Masa Sinode I	70
Tabel 4. 12 Peran Koperasi dan Credit Union pada Masa Sinode I	70
Tabel 4. 13 Program Ekonomi pada Masa Sinode II.....	71
Tabel 4. 14 Kegiatan Pengembangan Ekonomi Umat	72
Tabel 4. 15 Umat dalam Kegiatan Politik pada Masa Sinode I.....	73
Tabel 4. 16 Pendidikan Politik pada Masa Sinode I	74
Tabel 4. 17 Pendidikan Politik bagi Umat pada Masa Sinode II.....	75
Tabel 4. 18 Keterlibatan pada Kegiatan Politik pada Masa Sinode II	75
Tabel 4. 19 Solidaritas Umat pada Masa Sinode I	77
Tabel 4. 20 Kepedulian antara Umat pada Masa Sinode I	77
Tabel 4. 21 Solidaritas Umat pada Masa Sinode II	78
Tabel 4. 22 Program Solidaritas pada Masa Sinode II.....	79
Tabel 4. 23 Kegiatan doa dan Pengembangan Iman pada Masa Sinode I	80
Tabel 4. 24 Ketahanan budaya dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi dan Informasi	80
Tabel 4. 25 Program Penguatan Iman pada Masa Sinode II.....	82
Tabel 4. 26 Kebiasaan Pesta Pora pada Masa Sinode II	82
Tabel 4. 27 Data Efektivitas Organisasi Pastoral.....	83
Tabel 4. 28 Tingkat Koordinasi Organisasi Pastoral.....	84
Tabel 4. 29 Koordinasi antara Organisasi Pastoral.....	85
Tabel 4. 30 Dukungan Umat Awam terhadap Organisasi Pastoral	85

DAFTAR ISI

LEMBARAN HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode dan Teknik Penulisan.....	8
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II KEHIDUPAN KOMUNITAS BASIS GEREJANI DI LINGKUNGAN SANTA MARIA IMMACULATA PAROKI SANTO GABRIEL WAIOTI	10
2.1 Sekilas Tentang Paroki Santo Gabriel Waioti	10
2.1.1 Sejarah Paroki.....	10
2.1.2 Personalia.....	11
2.1.3 Data Umat	11
2.3.2 Geografis dan Topografi	13
2.3.3 Sosial Ekonomi	14
2.1.6 Sosial Edukatif.....	16
2.1.7 Sosial Religius	17
2.1.8 Jenis Pelayanan	19
2.2 Profil Komunitas Basis Gerejani di Lingkungan Santa Maria Immaculata.....	20
2.2.1 Pengurus Lingkungan dan Pengurus Komunitas Basis Gerejani..	20
2.2.2 Kondisi Umat.....	22
2.2.3 Situasi Sosial dan Budaya.....	25

2.2.4	Kehidupan Religius.....	26
2.3	Kesimpulan.....	27
BAB III PEMBAHASAN SINODE II KEUSKUPAN MAUMERE		
	TENTANG KOMUNITAS BASIS GEREJANI	28
3.1	Pengertian Sinode	28
3.1.1	Definisi Sinode.....	28
3.1.2	Aspek Biblis Teologis Sinode	29
3.1.3	Bentuk-bentuk Sinode dalam Gereja Katolik	32
3.1.4	Hakikat Sinode	39
3.1.5	Dimensi Pastoral Sinode	40
3.2	Sejarah Penyelenggaraan Sinode II Keuskupan Maumere.....	43
3.2.1	Sinode I Keuskupan Maumere	43
3.2.2	Sinode II Keuskupan Maumere.....	45
3.3	Evaluasi Tentang Kehidupan Komunitas Basis Gerejani	53
3.3.1	Evaluasi Tingkat KBG Berdasarkan Program	53
3.3.2	Evaluasi Kehidupan Religius	54
3.3.3	Evaluasi Kehidupan Sosial.....	54
3.4	Hasil Sinode tentang Kehidupan di Komunitas Basis Gerejani.....	55
3.4.1	Peran KBG dalam Sinode II	55
3.4.2	Strategi Pemberdayaan KBG.....	56
3.4.3	Program Pembinaan dan Pendampingan KBG	56
3.5	Penutup	57
BAB IV PENGARUH SINODE II KEUSKUPAN MAUMERE		
	TERHADAP KEHIDUPAN KOMUNITAS BASIS GEREJANI	
	DI LINGKUNGAN SANTA MARIA IMMACULATA PAROKI	
	SANTO GABRIEL WAIOTI	59
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.2	Transformasi Wajah Komunitas-komunitas Basis Gerejani di	
	Lingkungan Santa Maria Immaculata	61
4.2.1	Pemberdayaan Pelayan Pastoral	61
4.2.2	Pemberdayaan Keluarga-keluarga Katolik.....	66
4.2.3	Pemberdayaan Ekonomi Umat.....	69
4.2.4	Pemberdayaan Politik.....	72
4.2.5	Pengembangan Solidaritas	76
4.2.6	Pengembangan Ketahanan Iman dan Budaya	79
4.2.7	Organisasi Pastoral	83

4.3 Evaluasi Transformasi	86
4.3.1 Pelayan Pastoral.....	86
4.3.2 Keluarga Katolik.....	86
4.3.3 Ekonomi	86
4.3.4 Politik	87
4.3.5 Solidaritas	87
4.3.6 Ketahanan Iman dan Budaya	87
4.3.7 Organisasi Patoral.....	88
4.4 Kesimpulan.....	88
4.5 Catatan Kritis.....	89
4.6 Komunitas Basis Gerejani	89
BAB V PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
PERTANYAAN WAWANCARA.....	107
PERTANYAAN KUESIONER.....	108